

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPS DI KELAS IV SDN 22 KOTO LALANG
KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA PADANG**

SKRIPSI



Oleh :

YAN ELVIRA

NIM. 09497

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

ABSTRAK

Yan Elvira, 2011. Penggunaan Media gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas IV SDN 22 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di kelas IV SDN 22 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang menunjukkan bahwa pembelajaran IPS masih dilaksanakan secara konvensional dimana guru masih mempergunakan media pembelajaran yang terbatas pada buku teks dan penilaian pembelajaran hanya pada ranah kognitif. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya rendah. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tersebut diadakanlah penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana rancangan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran IPS dengan mempergunakan media gambar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru Kelas. Setiap siklus terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan yang disertai pengamatan dan refleksi pada masing-masing siklus. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2010/2011 di SDN 22 Koto Lalang dengan subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD terteliti. Data penelitian ini diperoleh melalui Pengamatan observer, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan hasil tes.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 22 Koto Lalang kec.Lubuk Kilangan Kota Padang. Hal ini terlihat dari (1) Hasil belajar siswa pada ranah kognitif terjadi peningkatan dari nilai rata-rata 6,4 pada siklus I menjadi 8,0 pada siklus II, (2) pada ranah afektif meningkat dari nilai rata-rata 6,6 pada siklus I menjadi 8,0 pada siklus II dan (3) pada ranah psikomotor meningkat dari nilai rata-rata 6,8 pada siklus I menjadi 8,0 pada siklus II. Melihat hasil penelitian ini, maka terbukti penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS, sehingga penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS perlu diterapkan dan dikembangkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji yang tak terhingga penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan inayahNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selanjutnya, shalawat beriring salam tak lupa penulis kirimkan kepada panutan umat sedunia yaitunya Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang penuh peradaban.

Skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas IV SDN 22 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Nurasma, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Arwin, S.Pd, selaku pembimbing II yang selalu sabar dan pengertian dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Farida S, M.Si, selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra.Hj. Asmaniar Bahar, selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan yang sangat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dra.Zainal Abidin, M.Pd, selaku dosen penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf dosen khususnya di jurusan PGSD FIP UNP yang telah menyumbangkan ilmu dan pengalaman dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Marietmi, S.Pd, selaku kepala SDN 22 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
9. Suami dan anak-anakku tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga serta senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah penulis sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tersebut di atas, penulis do'akan kepada Allah, semoga apa yang telah dilakukan dan diberikan menjadi amal shaleh di sisi-Nya. Amin.....!

Penulis telah berusaha seoptimal mungkin menggarap dan menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi

dunia pendidikan khususnya dan pembaca umumnya. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Robbal ‘alamin.....!

Padang, Agustus 2011

Penulis

Yan Elvira

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Persetujuan Skripsi	
Halaman Pengesahan Skripsi	
Halaman Pernyataan	
Halaman Persembahan	
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Hasil Belajar IPS	10
3. Hakikat Pembelajaran IPS	11
a. Pengertian Pembelajaran	11
b. Pengertian IPS	11
c. Tujuan Pembelajaran.....	12
d. Ruang Lingkup IPS	13
e. Materi Pelajaran IPS.....	14
f. Manfaat IPS.....	14
4. Media.....	16
a. Pengertian Media.....	16

b. Jenis Media.....	16
c. Tujuan Penggunaan Media.....	17
5. Media Gambar	18
a. Pengertian Media Gambar.....	18
b. Fungsi Media Gambar.....	18
c. Karakteristik Media Gambar.....	19
d. Manfaat Media Gambar.....	20
e. Kelebihan Media Gambar.....	20
f. Syarat-syarat Media Gambar.....	21
g. Penggunaan Media Gambar.....	22
B. Kerangka Teori	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	29
1. Tempat Penelitian	29
2. Subjek Penelitian	29
3. Waktu/Lama Penelitian	29
B. Rancangan Penelitian	30
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
2. Alur Penelitian	30
3. Prosedur Penelitian	33
a. Perencanaan.....	33
b. Pelaksanaan	34
c. Pengamatan	35
d. Refleksi	35
C. Data dan Sumber Data	36
1. Data Penelitian	36
2. Sumber Data	36
D. Instrumen Penelitian	37
E. Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Hasil Penelitian Siklus I	40
a. Perencanaan	40
b. Pelaksanaan	
Pertemuan 1	42
Pertemuan 2.....	48
c. Pengamatan	52
d. Refleksi	78
2. Hasil Penelitian Siklus II	80
a. Perencanaan	80
b. Pelaksanaan	81
Pertemuan 1	81
Pertemuan 2.....	88
c. Pengamatan	100
d. Refleksi	101
B. Pembahasan	101
1. Pembahasan Siklus I	101
a. Perencanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media gambar.....	101
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media gambar.....	103
c. Hasil Belajar Siswa	106
2. Pembahasan Siklus II	106
a. Perencanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Gambar.....	106
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Gambar.....	107
c. Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Media Gambar.....	109

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	111
B. Saran	112

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	87
Lampiran 2 Lembar Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1.....	121
Lampiran 3 Lembar Pengamatan Penggunaan Media Gambar (Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan 1.....	126
Lampiran 4 Lembar Pengamatan Penggunaan Media Gambar (Dari Aspek siswa) Siklus I Pertemuan 1	134
Lampiran 5 Nilai Kognitif Siklus 1 pertemuan 1.....	140
Lampiran 6 Nilai Afektif Siklus 1 pertemuan 1.....	141
Lampiran 7 Nilai Psikomotor Siklus 1	142
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	143
Lampiran 9 Lembar Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2.....	160
Lampiran 10 Lembar Pengamatan Penggunaan Media Gambar (Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan 2.....	165
Lampiran 11 Lembar Pengamatan Penggunaan Media Gambar (Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan 2	173
Lampiran 12 Nilai Kognitif Siklus 1 pertemuan 2.....	179
Lampiran 13 Nilai Afektif Siklus 1 pertemuan 2.....	180
Lampiran 14 Nilai Psikomotor Siklus 1 pertemuan 2	181
Lampiran 15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	118
Lampiran 16 Lembar Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II pertemuan 1.....	194
Lampiran 17 Lembar Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II pertemuan 2.....	199

Lampiran 18	Lembar Pengamatan Penggunaan Media Gambar (Dari Aspek Guru)	
	Siklus II Pertemuan 1.....	203
Lampiran 19	Lembar Pengamatan Penggunaan Media Gambar (Dari Aspek Guru)	
	Siklus II Pertemuan 2.....	211
Lampiran 20	Lembar Pengamatan Penggunaan Media Gambar (Dari Aspek Siswa)	
	Siklus I Pertemuan 2	213
Lampiran 21	Lembar Pengamatan Penggunaan Media Gambar (Dari Aspek Siswa)	
	Siklus I Pertemuan 2	225
Lampiran 22	Nilai Kognitif Siklus II.....	231
Lampiran 23	Nilai Afektif Siklus II	232
Lampiran 24	Nilai Psikomotor Siklus II.....	233
Lampiran 25	Hasil Belajar siswa Untuk Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Belajar Peserta Didik Pada Siklus II	234
Lampiran 26	Rekapitulasi Siklus I Dan Siklus II	235
Lampiran 27	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	
Lampiran 28	Gambar-Gambar Media Pembelajaran	
Lampiran 29	Surat Permohonan Izin melakukan Penelitian	
Lampiran 30	Surat Telah Melakukan Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan social adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan social yang didasarkan pada bahan kajian geografis, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata Negara, dan sejarah. Melalui mata pelajaran Ilmu pengetahuan social siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis yang cinta damai. Menurut BSNP (2006:575) bahwa “IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep-konsep generalisasi yang berkaitan dengan isu social”. Pada jenjang SD mata pelajaran ilmu pengetahuan social memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi.

Gross (dalam Etin 2005:14) mengungkapkan “Tujuan mata pelajaran ilmu pengetahuan social adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang baik dalam kehidupan masyarakat”. Lebih lanjut kurikulum KTSP (2006 :575) bahwa :

Tujuan mata pelajaran ilmu pengetahuan social adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut : 1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, kooperatif, membahas masalah-masalah dan keterampilan dalam kehidupan social, 3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan, 4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, tingkat local, nasional dan global.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan social bertujuan agar siswa memiliki kemampuan dalam memahami

konsep-konsep kehidupan bermasyarakat, selain itu siswa dituntut untuk dapat berfikir logis dan mampu membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan koperasi. Untuk dapat memenuhi tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan social tersebut, maka guru sebagai fasilitator harus membantu siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan social, sehingga siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, bagian yang sangat penting dalam pembelajaran yang harus ditingkatkan seorang guru yaitu media pembelajaran yang dapat memberikan pemahaman yang baik bagi siswa.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas, maka dalam proses pembelajaran IPS, guru harus dapat memberikan kebebasan kepada siswa untuk ikut serta berpartisipasi aktif, berkreasi, berfikir kritis, dalam menentukan bagaimana permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Guru berpartisipasi sebagai fasilitator, motivator dan creator.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pembelajaran IPS di lapangan, yaitu pada saat peneliti melakukan observasi di kelas IV SDN 22 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang pada semester I tahun ajaran 2010/2011 guru jarang menggunakan media pembelajaran, sehingga guru dalam pembelajaran tidak dapat merangsang siswa untuk dapat terlibat secara aktif dan kreatif. Itu terbukti dengan hasil belajar siswa pada semester 1 tahun ajaran 2010/2011 adalah 5,85 sedangkan KKM untuk nilai IPS adalah 7. Berarti nilai tersebut masih jauh dari ketuntasan belajar siswa.

Table 1.1 Daftar Nilai Mata Pelajaran IPS Tahun Ajaran 2010/2011

No	Nama	UH 1	MID S 1	Semester 1
1	MR	6	6	6.5
2	IB	5	4.5	4.5
3	AD	5	5	5
4	MS	6	5	5
5	RA	5	5	4.5
6	AB	7	7	7
7	DE	7	7	7
8	RA	7	6	6.5
9	RI	5	4	5
10	KH	8	8	7.5
		61	57.5	58.5
		6.1	5.75	5.85

Pelajaran IPS hanya menekankan pada aspek kognitif semata dan kurang melibatkan siswa, sehingga siswa kurang mandiri dalam belajar. Dengan permasalahan tersebut maka harus dicarikan solusi, seperti media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam memberikan dan menjelaskan materi sehingga siswa mampu memahami materi pelajaran.

Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan media. Media dapat menyampaikan pesan yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikongkritkan dengan kehadiran media.

Media bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran, media perantara antara guru dengan peserta didik dalam menyampaikan dan menerima materi pelajaran. Arief (2008:7) menyatakan bahwa “media adalah

segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik”.

Media dalam pembelajaran IPS sangat beraneka ragam, semua jenis media memiliki keunggulan dalam pembelajaran, keanekaragaman media pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan ciri-cirinya. Sejalan dengan ini Sumiati (2007: 160) menyatakan bahwa :

Jenis media pembelajaran terdiri atas media audio yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan indera telinga atau pendengaran, media visual yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan indera mata atau penglihatan, media audio visual yaitu media pembelajaran yang menggunakan indera telinga dan indera mata atau yang dapat didengar dan dapat dilihat.

Media visual mempunyai peran yang sangat penting dalam pembelajaran, media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan peserta didik terhadap suatu materi pelajaran yang dapat menumbuhkan minat dan motivasi yang dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Menurut Azhar (2006:91) mengatakan bahwa “media visual berupa diagram, peta, grafik, dan gambar”. Salah satu media yang cocok dalam pembelajaran IPS yaitu media gambar, yang bisa menggambarkan suatu objek sesuai dengan bentuk aslinya.

Dalam menggunakan media gambar, yang harus diperhatikan guru yaitu kriteria pemilihan media gambar. Adapun kriteria pemilihan media gambar yaitu warna gambar menarik bagi peserta didik dan kesesuaian antara isi yang disampaikan gambar dengan materi yang akan diajarkan. Sejalan dengan ini Azhar (2006:75) mengemukakan bahwa “kriteria pemilihan media

gambar yaitu gambar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, gambar harus tepat untuk mendukung isi pelajaran, praktis, dan gambar harus bisa menyampaikan informasi dengan jelas”.

Melihat banyaknya manfaat media gambar dalam pembelajaran sudah sepantasnya guru menggunakan media gambar. Kenyataan yang terjadi dilapangan ketika penulis mengadakan observasi, guru jarang menggunakan media gambar dalam pembelajaran, sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam belajar akibatnya hasil belajar peserta didik tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan tuntutan dalam KTSP guru hanyalah berfungsi sebagai fasilitator, pusat belajar berada pada peserta didik. Guru hendaknya mampu menggali segala potensi yang ada pada diri peserta didik, semakin berpotensi peserta didik semakin meningkat hasil pembelajaran. Oleh sebab itu penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS merupakan hal yang penting untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Media gambar dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar, dapat memvisualkan konsep yang ingin disampaikan kepada peserta didik. Menurut Ahmd (1997:76) mengemukakan bahwa “gambar dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya bagi peserta didik untuk mempertinggi nilai pembelajaran. Media gambar menarik perhatian dan minat peserta didik”. Sejalan dengan ini Nana (2005:2) juga mengatakan bahwa “media gambar akan lebih menarik bagi peserta didik dibandingkan dengan cerita guru tentang suatu materi pembelajaran”. Pada umumnya peserta didik usia sekolah

dasar senang dengan gambar apalagi adanya perpaduan warna yang menarik, sehingga peserta didik akan termotivasi dalam belajar dan hasil belajar yang diinginkan akan meningkat.

Oleh karena itu penulis berupaya untuk menerapkan media gambar sebagai salah satu alternatif pembelajaran bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Berdasarkan kondisi tersebut maka penulis tergerak untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : **“Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas IV SDN 22 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”**.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah secara umum adalah bagaimanakah meningkatkan hasil belajar IPS dengan penggunaan media gambar di kelas IV SDN 22 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

Secara khusus rumusan masalah dapat diperinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar di kelas IV SDN 22 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar di kelas IV SDN 22 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan media gambar di kelas IV SDN 22 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas IV SDN 22 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar di kelas IV SDN 22 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar di kelas IV SDN 22 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang
3. Peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan media gambar di kelas IV SDN 22 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari teoritis dan praktis. Secara Teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya dan memberikan sumbangan pada peningkatan kualitas pembelajaran IPS di SD.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media gambar di kelas IV SDN 22 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

2. Guru

- a. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar di kelas IV SDN 22 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang
- b. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi guru dalam meningkatkan hasil belajar

3. Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuan dalam penggunaan media gambar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hasil belajar dapat diketahui melalui pengukuran dimana hasil pengukuran tersebut menunjukkan sampai sejauh mana pembelajaran yang diberikan guru dapat dikuasai oleh siswa. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, yang dikuasai atau yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

Dengan kata lain siswa dapat dikatakan telah mencapai hasil belajar jika pada dirinya telah terjadi perubahan tertentu melalui kegiatan belajar. Proses belajar yang efektif akan menjadi hasil belajar yang berarti dan bermakna apabila terjadi perubahan tingkah laku.

Menurut Nana (2002:28) mengemukakan “bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memiliki pengalaman belajar”. Hasil belajar merupakan proses tingkah laku individu meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang merupakan hasil aktivitas yang ditunjukkan dengan angka.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep belajar. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang maka seseorang itu dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar.

Sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik (1993:21) : “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi athu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap social, emosional, pertumbuhan jasmani”. Sudjana (1990:2) menegaskan “Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses belajar, dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan serta mampu membahas masalah-masalah yang timbul yang sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (1996:18) “ Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi.

2. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Hasil belajar ilmu pengetahuan social adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas IV SDN 22 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan selama mengikuti proses pembelajaran ilmu pengetahuan social dengan media gambar.

Berhasil atau tidaknya guru dalam membelajarkan siswa tergantung dari proses yang dialami siswa dalam belajar. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut

mengalami proses belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang, maka seseorang itu sudah dikatakan berhasil dalam belajarnya. Dalam pembelajaran IPS siswa difokuskan untuk mampu memahami analisis dan masalah social.

3. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik pada suatu lingkungan belajar agar dapat terjadi proses peralihan ilmu pengetahuan. Menurut Gagne dan Briggs (1997:3) “Pembelajaran adalah suatu sistem dan tujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal”.

Selanjutnya Umar (2004:23) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah suatu komunikasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, materil, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dengan siswa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa dengan melibatkan unsur manusiawi material, fasilitas, dan prosedur yang saling mempengaruhi agar terjadi proses belajar dalam diri siswa”.

b. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Pengertian ilmu pengetahuan sosial adalah bidang studi yang mempelajari dan menelaah serta menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu, sedangkan pengertian ilmu sosial adalah semua bidang ilmu yang berkenaan dengan manusia dalam konteks sosialnya atau semua bidang ilmu yang mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat.

Mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang mengaitkan antara manusia dalam hubungan dengan manusia lain, manusia dengan lingkungan, hubungan manusia dengan pencipta yang mengacu kepada pembentukan manusia seutuhnya. Menurut Depdiknas (dalam KTSP, 2006:575) IPS merupakan “Ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran Ilmu Sosial Pengetahuan memuat materi geografis, sejarah, sosiologi dan ekonomi”. Sedangkan Crosby mengemukakan (dalam Daswaniswati, 2006:55) Ilmu Pengetahuan Sosial didefinisikan sebagai “Studi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang mengubah atau diubah oleh lingkungan”.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa IPS adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan lingkungan, manusia dan manusia dengan penciptanya.

c. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Sesuai dengan latar belakang di atas, dalam kurikulum KTSP (2006 : 575) mengemukakan bahwa

Tujuan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: 1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, problem basic introduction, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, tingkat lokal, nasional dan global.

Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial bertujuan membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Sedangkan ilmu sosial bertujuan menciptakan tenaga ahli pada bidang ilmu social.

d. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

Secara umum dapat ditanyakan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPS meliputi masalah kehidupan manusia dan masyarakat. Dilihat dari sumber sudut kajiannya maka pembelajaran IPS mengkaji hal ihwal kehidupan diri manusia, perekonomian, kemasyarakatan, budaya, hukum, politik, kesejarahan, geografi (fisik dan sosbud) dan bahkan kehidupan keagamaan.

Menurut Depdiknas (2006), mata pelajaran IPS mempunyai ruang lingkup yang meliputi aspek sebagai berikut : 1) manusia, tempat, dan

lingkungan, 2) waktu, berkelanjutan, dan perubahan, 3) Sistem social dan budaya, 4) Prilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Ruang lingkup mata pelajaran pengetahuan social tersebut harus diajarkan di sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Sosial diajarkan mulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam, disamping memuat pengetahuan social, juga mulai secara khusus menampilkan “konsep” kesejahteraan.

e. Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan social merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MTs/SMPLB sampai perguruan tinggi.

Ilmu pengetahuan social mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan konsep generalisasi disiplin ilmu yang berkaitan dengan isu social. Sumber materi ilmu pengetahuan social di sekolah dasar meliputi konsep-konsep pokok dalam disiplin ilmu social dan masyarakat. Konsep pokok dalam ilmu pengetahuan social meliputi fakta, konsep, data, generalisasi dalam disiplin pengetahuan social dalam disiplin pengetahuan social, sedangkan masyarakat meliputi jenis, tingkatan, kegiatan, lembaga, kejadian, dinamika, partisipasi, anggota masyarakat dan hubungan dengan masyarakat.

Beberapa hal yang meliputi sumber materi ilmu pengetahuan social dalam masyarakat antara lain : 1) kegiatan manusia, 2) manusia dan lingkungan, 3) kehidupan manusia di masa lampau, 4) lembaga-lembaga hidup dan manusia, 5) *current event*, 6) *issues*, 7) *problem*, 8) *controversial issues*, 9) *relation*.

f. Manfaat yang didapat setelah mempelajari ilmu pengetahuan sosial,

antara lain berikut ini :

- 1) Pengalaman langsung apabila ilmu pengetahuan sosial memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar.
- 2) Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternative problem basic introduction sosial yang terjadi di masyarakat.
- 3) Kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat.
- 4) Kemampuan mengembangkan pengetahuan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta mempersiapkan diri untuk terjun sebagai anggota masyarakat.

Berdasarkan hal-hal di atas nampak, bahwa pada satu sisi betapa pentingnya peranan pendidikan ilmu pengetahuan sosial dalam mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan sosial agar para siswa menjadi warga masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang baik namun di pihak lain masih banyak ditemukan kelemahan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, baik dalam rancangan maupun proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut diperlukan penelitian berkaitan dengan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Salah satu upaya yang memadai untuk itu adalah dengan melakukan pengembangan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai

SMP/MTs/SMPLB. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial (Puskur Balitbang Depdiknas, 2003:2). Melalui mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Di masa yang akan datang siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat.

4. Media

a. Pengertian Media

Media merupakan seperangkat alat yang digunakan guru untuk berkomunikasi dengan peserta didik dalam pembelajaran. Sejalan dengan ini Mc Luhan (dalam Depdikbud, 1991:7) mengatakan bahwa “Media merupakan saluran pesan yang dapat dipergunakan sebagai saran komunikasi dari seseorang kepada orang lain”. Sriyono (1992:123) menegaskan bahwa “Media merupakan alat bantu mengajar yang dipergunakan dan dimanfaatkan untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung dapat berlangsung dengan baik”.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa media merupakan sarana komunikasi antara guru dengan peserta didik dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga mempermudah pencapaian hasil belajar sesuai dengan yang dituntut kurikulum saat ini.

b. Jenis Media

Media pembelajaran sangat beraneka ragam, pengklasifikasian media pembelajaran hingga sekarang belum ada pembekuan atau ketentuan secara umum atau khusus, semua jenis media bermanfaat dalam pembelajaran.

Sumiati(2007:160) mengatakan jenis media pembelajaran dapat diklasifikasikan, antara lain :

- 1) Media audio, yaitu media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera pendengaran atau telinga, yang berupa : radio, tape recorder, dan telepon,
- 2) Media visual, yaitu media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera penglihatan atau mata, yang berupa : gambar, komik, poster, grafik, bagan dan diagram,
- 3) Media audio visual, yaitu media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera pendengaran dan indera penglihatan atau yang dapat didengar dan dilihat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, jenis media pembelajaran berupa media audio yaitu media yang dapat didengar, media visual yaitu media yang dapat dilihat, dan media audio visual yaitu media yang dapat didengar dan dilihat.

c. Tujuan penggunaan media

Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan hal yang terpenting dilakukan oleh seorang guru dalam penyampaian materi, yang bertujuan untuk memperjelas materi yang diajarkan itu. Sebagaimana Arief (2008:91) menegaskan secara umum tujuan penggunaan media untuk memperjelas penyajian pesan yang akan disampaikan guru kepada peserta didik sehingga pembelajaran akan terasa menyenangkan dan

menarik bagi peserta didik, untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, untuk mengatasi sifat pasif peserta didik, serta dapat mengatasi masalah bagi guru yang mengalami kesulitan dalam penyampaian materi pembelajaran.

Depdikbud (1991:31) mengatakan bahwa “Penggunaan media dalam pembelajaran bertujuan sebagai alat bantu dalam pembelajaran dan dapat digunakan sendiri oleh peserta didik dalam pembelajaran”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bertujuan untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran agar peserta didik mengerti dan memahami pesan yang terkandung dalam media pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik dan peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga akan meningkatkan hasil pembelajaran.

5. Media Gambar

a. Pengertian media gambar

Media gambar merupakan suatu alat peraga yang dipakai guru dalam menyampaikan pembelajaran. Dalam hal ini, Mujadi (1995:43) mengatakan bahwa :

Media gambar merupakan alat peraga yang penting dalam pembelajaran karena gambar dapat memberikan informasi yang diperlukan tentang benda atau masalah yang digambarkan. Seperti halnya model, gambar berfungsi sebagai pengganti benda aslinya jika benda yang sebenarnya tidak mungkin didatangkan di ruang belajar, maka biasanya digunakan gambar sebagai penggantinya karena gambar mudah didapat dan mudah membuatnya.

Sejalan dengan ini Arief (2008:90) juga mengatakan bahwa “Media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran”. Senada dengan ini Ahmad (1997:76) mengatakan bahwa “Gambar sangat penting digunakan dalam memperjelas tujuan pembelajaran pada peserta didik, sehingga dengan menggunakan gambar peserta didik dapat lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya, atau suatu objek yang digambarkan”.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah suatu media pendidikan yang dapat menginformasikan tentang isi pembelajaran secara komutatif yang bisa mengatasi ruang dan waktu jika tidak memungkinkan untuk menghadirkan benda aslinya ke dalam kelas sebab media gambar berisikan gambaran praktis tentang objek yang digambarkan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disajikan dan bertujuan untuk memperjelas pembelajaran.

b. Fungsi media gambar

Media gambar memiliki multi fungsi dalam pembelajaran, media gambar paling sering digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran karena dalam pembelajaran tidak mungkin menghadirkan benda nyata atau benda yang sebenarnya ke dalam kelas. Menurut Basuki (1991/1992:28) “Media gambar berfungsi sebagai berikut : 1) Mengembangkan imajinasi peserta didik, 2) Membantu meningkatkan penguasaan peserta didik

terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas, 3) Mengembangkan kreativitas peserta didik”.

Sejalan dengan ini Kemp dan Dayton (dalam Aristo, 2003:18) mengatakan fungsi media gambar sebagai berikut : 1) Dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih kongkret, 2) Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, 3) Membantu mengatasi keterbatasan indera manusia, 4) Dapat menyajikan objek pelajaran berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya kedalam kelas, 5) Memberikan kesan mendalam pada diri peserta didik.

Berdasarkan pendapat diatas, media gambar merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran, berfungsi untuk membantu penguasaan peserta didik terhadap hal-hal yang abstrak, membangkitkan motivasi dan meningkatkan hasil pembelajaran serta meningkatkan kreativitas peserta didik.

c. Karakteristik media gambar

Media gambar mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan media lain. Menurut Ahmad (1997:77) beberapa karakteristik gambar sebagai berikut :

- 1) Berupa media gambar, 2) Menyampaikan suatu pesan,
- 3) Memberikan kesan yang luas atau menarik perhatian,
- 4) Menangkap perhatian orang yang melihatnya, 5) Menarik dan memusatkan perhatian orang yang melihatnya,
- 6) Menggunakan ide dan maksud melalui fakta yang tampak, 7) Mudah dimengerti, 8) Tulisan harus ada keseimbangan,
- 9) Warna dan gambar harus kontras dengan warna dasar, 10) Sederhana tetapi mempunyai daya tarik dan daya guna yang maksimal.

Dari penjelasan diatas, karakteristik suatu media gambar bisa menyampaikan pesan dalam pembelajaran, memberikan kesan yang menarik perhatian bagi orang yang melihatnya, mudah dimengerti, mempunyai daya guna serta daya tarik karena adanya perpaduan warna yang menarik.

d. Manfaat media gambar

Subana (2007:322) mengemukakan beberapa manfaat media pembelajaran sebagai berikut : 1) Menimbulkan daya tarik pada diri peserta didik, 2) Mempermudah pemahaman peserta didik, 3) Mempermudah peserta didik untuk memahami materi, 4) Memperjelas bagian yang penting, 5) Dapat memperjelas informasi yang akan disampaikan.

Sejalan dengan ini Basyirudin (2002:12) mengemukakan “Manfaat media gambar dalam pembelajaran sebagai berikut : 1) Mengatasi keterbatasan pengalaman peserta didik, 2) Dapat mengatasi keterbatasan pengalaman peserta didik, 3) Memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan, 4) Membangkitkan keinginan dan minat peserta didik, 5) Membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar”.

Senada dengan ini Dale (dalam Azhar, 2006:23) mengemukakan “Manfaat penggunaan media gambar dalam pembelajaran: 1) meningkatkan motivasi belajar peserta didik, 2) membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar peserta didik, 3) membuat

pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik, 4) melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar mempunyai manfaat praktis dalam pembelajaran. Media gambar dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar serta dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Berdasarkan uraian tersebut jelaslah bahwa media gambar sangat membantu dalam keberhasilan pembelajaran di sekolah, Oleh sebab itu sudah sepantasnya guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran.

e. Kelebihan Media gambar

Beberapa kelebihan media gambar yang dikemukakan oleh Arief (2003:30) antara lain :

- 1) Sifatnya konkrit. Gambar realistik lebih menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal,
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu,
- 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita,
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman,
- 5) Murah harganya dan gampang didapat serta dapat digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Sejalan dengan ini Azhar (2006:38) juga mengatakan “Kelebihan media gambar sebagai berikut : 1) Peserta didik dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing, 2) Meningkatkan pemikiran peserta didik, 3) Perpaduan warna dan gambar akan menambah daya tarik”.

Senada dengan ini Subana (2007:324) mengatakan kelebihan “Media gambar yaitu : 1) Gambar mudah diperoleh pada buku, majalah, dan Koran, 2) Dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk nyata, 3) Gambar mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan, 4) Gambar relative murah, 5) Gambar dapat digunakan dalam berbagai disiplin ilmu”.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media gambar memiliki kelebihan mudah untuk mendapatkannya karena gambar mudah diperoleh dari berbagai sumber belajar seperti pada buku, majalah, dan koran dengan biaya relative murah yang dapat meningkatkan daya pikir peserta didik terhadap suatu objek yang digambarkan karena dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk nyata.

f. Syarat-syarat Media Gambar

Menurut Arief (2008:31) ” Syarat yang harus dipenuhi oleh suatu gambar sehingga dapat dijadikan media dalam pembelajaran, sebagai berikut : 1) Autentik, gambar harus melukiskan situasi seperti orang melihat benda sebenarnya atau benda aslinya, 2) Sederhana, komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam suatu gambar, 3) Ukuran relative, gambar dapat membesarkan atau memperkecil objek atau benda yang sebenarnya”.

Sejalan dengan ini Subana (2007:323) mengatakan agar tujuan penggunaan media gambar dapat tercapai. Gambar harus memenuhi syarat-syarat :

1) Bagus, jelas, menarik dan mudah dipahami serta mudah dimengerti, 2) Cocok dengan materi pembelajaran, 3) Autentik, yaitu menggambarkan situasi yang sebenarnya atau objek yang digambarkan, 4) Sesuai dengan tingkat umur peserta didik, 5) Menggunakan warna yang menarik, 6) Adanya kesesuaian antara ukuran gambar dengan objek yang sebenarnya, 7) Gambar yang dipilih hendaknya mengandung nilai dalam kehidupan social.

Dari beberapa pendapat diatas disimpulkan, syarat suatu gambar harus memberikan gambaran situasi yang sebenarnya atau seperti melihat benda aslinya karena tidak mungkin menghadirkan semua benda nyata ke dalam kelas sehingga penjelasan pembelajaran lebih kongkret dari pada materi yang diuraikan dengan kata-kata atau dengan ceramah saja.

g. Penggunaan Media Gambar

Menurut Sumiati (2007:169) “Penggunaan media gambar dalam pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal: 1) Sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, 2) Memberikan pengertian dan penjelasan tentang suatu konsep, 3) Mendorong kreativitas peserta didik, 4) Menjelaskan hal yang digambarkan, 5) Menarik, menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik, 6) Warna dan kombinasinya menarik, 7) Mudah digunakan, 8) Mengandung pesan positif”.

Sejalan dengan ini Subana (2007:323) mengatakan “Dalam penggunaan media gambar, harus memperhatikan hal-hal: 1) pengetahuan yang hendak dicapai peserta didik dalam gambar, 2) Peserta didik harus mengerti dalam mempelajari gambar itu, 3) Peserta didik dapat menilai suatu gambar, 4) Adanya hubungan antara gambar dengan materi pembelajaran”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media gambar hendaknya memperhatikan kesesuaian gambar dengan materi yang akan diajarkan, gambar hendaknya mengandung pesan positif serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai sehingga dalam penggunaannya media gambar bermakna serta besar artinya bagi peserta didik, pada akhirnya tercipta pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran mempunyai langkah-langkah tersendiri. Adapun langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS menurut Basuki (1991/1992:79) sebagai berikut:

- 1)Persiapan, dalam penggunaan media gambar yang harus dipersiapkan dengan baik yaitu : pelajari petunjuk penggunaan media gambar, persiapkan peralatan untuk menggunakan media gambar, tetapkan apakah media gambar digunakan secara individu atau secara keseluruhan peserta didik, 2)Pelaksanaan, Selama menggunakan media gambar hindari kejadian yang dapat mengganggu pembelajaran. Misalnya, peserta didik berebut ingin menyampaikan pesan yang terkandung dalam media, 3) Tindak lanjut, dalam penggunaan media gambar pada langkah ini bertujuan untuk memantapkan pemahaman peserta didik terhadap materi atau pesan yang disampaikan melalui media gambar.

Dadan (2009:11) menyatakan bahwa penggunaan media gambar memiliki beberapa langkah yaitu sebagai berikut :

- 1)Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, 2) Memberikan pengantar untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian peserta didik terhadap pesan pengajaran yang disalurkan melalui media gambar, 3)

Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, 4) Memperagakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh semua peserta didik, 5) Menjelaskan materi pelajaran melalui media gambar yang telah disiapkan, 6) Menyimpulkan materi pelajaran, 7) Memberikan evaluasi kepada peserta didik untuk memperkaya penguasa materi pembelajaran.

Senada dengan ini Efrijon dalam Enidarwanis, (2006:10)

menjelaskan langkah-langkah penggunaan media gambar sebagai berikut:

1) Mempersiapkan bahan, 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, hal ini dilakukan sebelum penggunaan media gambar agar perhatian dan pikiran peserta didik terarah pada hal yang sama, 3) Menggunakan media gambar sesuai dengan materi yang akan disampaikan, 4) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik, agar terciptanya komunikasi timbal balik antara guru dengan peserta didik, 5) Meminta pendapat-pendapat peserta didik, untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dari peserta didik dan melatih perkembangan bahasa peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan langkah-langkah penggunaan media gambar yang akan dilakukan dalam pembelajaran adalah berdasarkan langkah pembelajaran Dadan (2009:11) sebanyak tujuh langkah, langkah-langkah penggunaan media gambar yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, 2) Memberikan pengantar untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian peserta didik terhadap pesan pengajaran yang disalurkan melalui media gambar, 3) Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, 4) Memperagakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh semua peserta didik, 5) Menjelaskan materi pelajaran melalui media gambar yang telah disiapkan, 6) Menyimpulkan materi

pelajaran, 7) Memberikan evaluasi kepada peserta didik untuk memperkaya penguasa materi pembelajaran.

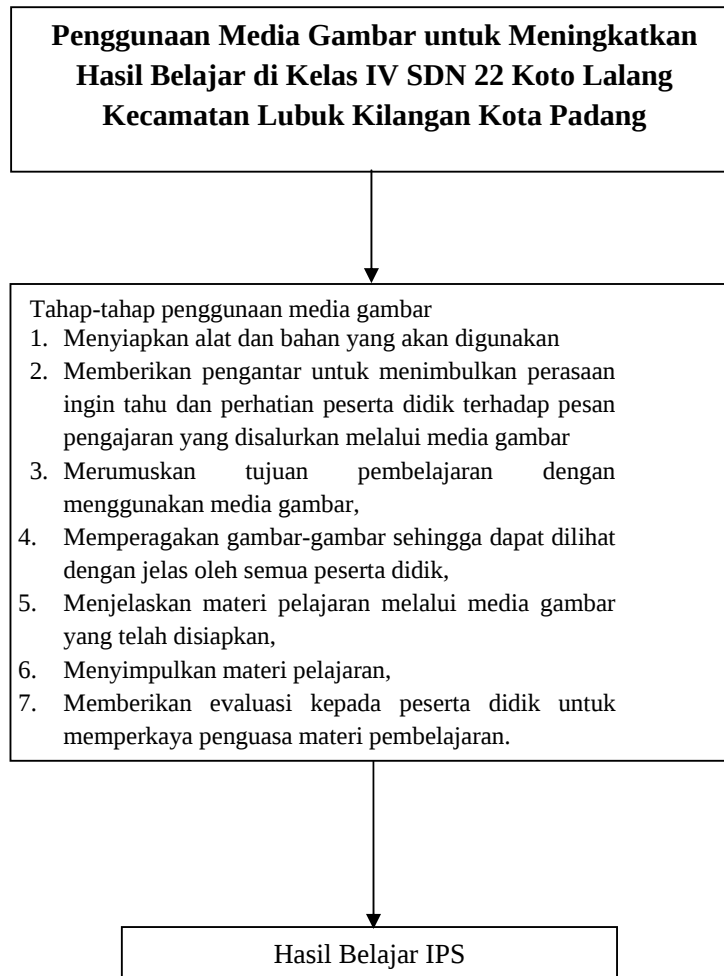
B. KERANGKA TEORI

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, dapat dilihat bahwa meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran, dikarenakan guru dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan dan mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini guru menggunakan penggunaan media gambar ini memiliki beberapa langkah yaitu :

1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
2. Memberikan pengantar untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian peserta didik terhadap pesan pengajaran yang disalurkan melalui media gambar
3. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar,
4. Memperagakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh semua peserta didik,
5. Menjelaskan materi pelajaran melalui media gambar yang telah disiapkan,
6. Menyimpulkan materi pelajaran,
7. Memberikan evaluasi kepada peserta didik untuk memperkaya penguasa materi pembelajaran.

BAGAN KERANGKA TEORI



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, hasil penelitian, dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS menggunakan media gambar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rencanapelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan. Perencanaan pembelajran IPS dengan menggunakan media gambar pada siklus I masih tedapat kekurangan yaitu guru belum mengalokasikan waktu dengan baik dan kurang tepat dalam memilih strategi. Namun pada siklus II RPP yag dibuat guru sudah meningkat dan menjadi panduan yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran IPSdengan media gambar.
2. PelaksanaanPembelajaran IPSdengan mengenakan media gambardapatmeningkatkanpembelajaran yang berpusat pada siswa dan meningkatkan kreativitas guru. Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran IPS dengan media gambar dari aspek siswa dan aspik guru baru mencapai kualifikasi cukup dan baik namun pada siklus II kualilifikasi pelaksanaan pembelajaran IPS dengan media gambar sudah sangat baik.
3. Hasil belajar IPS dengan menggunakan media gambardapat meningkatkan pada siswa kelas IV SDN 22 Koto LalangKecamatanLubukKilangan Kota Padang. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata hasiltessiswayang

diperoleh pada siklus I yaitu 6 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 8,1.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Dalam merencanakan pembelajaran guru harus memperhatikan komponen-komponen yang harus ada dalam RPP tersebut dan berusaha merencanakan sebaik mungkin pembelajaran yang akan dilaksanakan
2. Dalam melaksanakan pembelajaran disarankan guru memperhatikan langkah-langkah yang sesuai dengan metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran tersebut. Kemudian guru berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat
3. Dalam menilai hasil belajar siswa disarankan guru melaksanakan multi penilaian yaitu mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor sehingga hasil belajar siswa dapat dievaluasi dengan baik

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Rohani. (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arif. S. Sadiman. Dkk. (2003). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad (2003) *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). 2006. *KTSP* : Jakarta
- Desi Ariani. (2006). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. FIP UNP
- Depdiknas (2006) *Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Enidarwanis Wati. 2006. Peningkatan Proses dan Hasil Belajar IPS Melalui Media Visual di Kelas IV SD. Skripsi. FIP-UNP
- <http://makalahkumakalahmu.wordpress.com/author/adzanwahiddien/page/3/>
- Isti Rokiyah. 1999. *Pendidikan IPA di SD*. Jakarta: UT PGSD 2302 MODUL 3
- M. Aziz, A. Kosasih Djahiri. (1997). *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Rineka Cipta
- M. Ngalim Purwanto. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakraya
- Mulyani Sumantri. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Depdikbud
- Nana Sudjana, Ahmad Riva'i. (1997). *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Bandung
- Oemar Hamalik. (1993). *Meodik Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Ganesha
- _____. (2001). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara
- Pendidikan Kewarganegaraan Kls II SD, Standar isi KTSP 2006, Jakarta: Erlangga
- Ritawati Mahyudin, Yetty Aryani. (1992). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: FIP UNP